

**LAPORAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**“PELATIHAN PIJAT BAYI UNTUK MENINGKATKAN IMUNITAS BAYI  
PADA IBU YANG MEMILIKI BAYI DI BIDAN LAYLA MOM AND BABY SPA  
LAMONGAN”**

**Oleh:**

Aryunani, S.ST., M.Kes	0717027903
Syuhrotut Taufiqoh, S.ST., M.Keb	0728078806
Lailatul Fadliyah, S.ST., M.Kes	-
Hanifah Az-ZahraMillenia	20181664020
Faizza Shoffiya Al Hamidy	20181664022
Idha Surya Pratiwi	20191664030
Khoirun Nisa'	20191664031

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)**

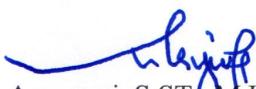
1. Judul Pengabdian : Pelatihan pijat bayi untuk meningkatkan imunitas bayi pada ibu yang mempunyai bayi di Bidan Layla Mom and Baby Spa Lamongan
2. Skema : Pengabdian kepada Masyarakat
3. Jumlah Dana : Rp. 11.000.000,00
4. Ketua Pengabdian
  - a. Nama : Aryunani, S.ST., M.Kes
  - b. NIDN : 0717027903
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Program Studi : S1 Kebidanan
  - e. Nomor HP : 081230182226
  - f. Alamat Email : [aryun.bdn@fik.um-surabaya.ac.id](mailto:aryun.bdn@fik.um-surabaya.ac.id)
5. Anggota Pengabdian 1
  - a. Nama Lengkap : Syuhrotut Taufiqoh, S.ST., M.Keb
  - b. NIDN : 0728078806
  - c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
6. Anggota Pengabdian 2
  - a. Nama Lengkap : Lailatul Fadliyah, SST.,M.Kes
  - b. Instansi : PMB
7. Anggota Pengabdian 3
  - a. Nama Lengkap : Hanifah Az-Zahra Millenia
  - b. NIM : 20181664020
8. Anggota Pengabdian 4
  - a. Nama Lengkap : Faizza Shoffiya Al Hamidy
  - b. NIM : 20181664022
9. Anggota Pengabdian 5
  - a. Nama Mahasiswa : Idha Surya Pratiwi
  - b. NIM : 20191664030
10. Anggota Pengabdian 6
  - a. Nama Mahasiswa : Khoirun Nisa'
  - b. NIM : 20191664031

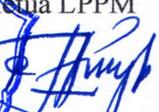
Surabaya, 22 Februari 2021

Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. Mundakir, S.Kep. Ns., M.Kep  
NIDN. 0023037401

Ketua

  
Aryunani, S.ST., M.Kes  
NIDN. 0717027903

  
Menyetujui,  
Ketua LPPM  
  
Dr. Dra. Sujinah, M.Pd  
NIDN. 0730016501

## DAFTAR ISI

LAPORAN .....	1
DAFTAR ISI .....	3
RINGKASAN.....	5
BAB 1.....	6
PENDAHULUAN .....	6
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Tujuan .....	7
1.3 Manfaat .....	7
1.4 Sasaran Kegiatan.....	8
1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	8
1.6 Solusi yang Ditawarkan .....	8
BAB 2.....	10
TARGET DAN LUARAN .....	10
BAB 3.....	11
METODE PELAKSANAAN .....	11
3.1 Persiapan.....	11
3.2 Perencanaan kegiatan dan langkah-langkah kegiatan → Masuk Persiapan .....	11
3.3 Pelaksanaan.....	11
3.4 Evaluasi.....	12
BAB 4.....	13
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	13
BAB 5.....	14
SIMPULAN DAN SARAN.....	14
5.1 Simpulan .....	14
5.2 Saran .....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15
BAB 6.....	16
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	16
6.1 Biaya Kegiatan.....	16
6.2 Jadwal Kegiatan .....	18

DOKUMENTASI.....	19
Lampiran 3. Biodata Ketua.....	20

## RINGKASAN

Masa tumbuh kembang bayi merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis perkembangan seseorang yaitu pada usia 0-12 bulan. Dikatakan masa keemasan karena masa bayi berlangsung sangat singkat dan tidak dapat diulang kembali. Dikatakan masa kritis karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan membutuhkan asupan gizi serta stimulasi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Agar anak dapat mencapai pertumbuhan yang optimal, maka diperlukan suatu bentuk perawatan yang lebih intensif diantaranya berupa sentuhan dan stimulasi yang terus-menerus. Salah satunya adalah dengan pemberian *massage*. *Massage* pada bayi atau sering dikenal dengan pijat bayi merupakan upaya pemenuhan kebutuhan anak baik secara fisik, kasih sayang serta stimulasi mental. Salah satu strategi stimulasi tersebut adalah pemberian Teknik stroking. Selain itu pijat bayi juga meningkatkan bonding ibu dan anak dengan rasional ibu "melatih" dirinya untuk lebih mengenal bayinya. Selain itu dengan memijat bagian demi bagian tubuh bayi secara lembut, ibu belajar mengenali tubuh dan bahasa tubuh bayinya secara individual. Dari sini akan diketahui pijatan mana yang menyenangkan bagi bayi dan mana yang tidak disukainya. Dalam prosesnya ibu baru akan menjadi lebih terampil dan percaya diri dalam mengurus bayi.

## BAB 1.

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Masa bayi adalah masa keemasan sekaligus masa kritis pertumbuhan dan perkembangan disebut masa keemasan karena masa bayi berlangsung sangat singkat dan tidak dapat diulang kembali. Sedangkan disebut masa kritis karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan membutuhkan asupan gizi serta stimulasi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangannya (Roesli, 2016). Masa tumbuh kembang bayi merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis perkembangan seseorang yaitu pada usia 0-12 bulan. Dikatakan masa keemasan karena masa bayi berlangsung sangat singkat dan tidak dapat diulang kembali. Dikatakan masa kritis karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan membutuhkan asupan gizi serta stimulasi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangannya . Agar anak dapat mencapai pertumbuhan yang optimal, maka diperlukan suatu bentuk perawatan yang lebih intensif diantaranya berupa sentuhan dan stimulasi yang terus-menerus. Salah satunya adalah dengan pemberian *massage*. *Massage* pada bayi atau sering dikenal dengan pijat bayi merupakan upaya pemenuhan kebutuhan anak baik secara fisik, kasih sayang serta stimulasi mental

Masalah kesehatan anak merupakan salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan yang saat ini terjadi di Negara Indonesia. Derajat kesehatan anak mencerminkan derajat kesehatan bangsa. Berdasarkan masalah tersebut, masalah kesehatan anak diprioritaskan dalam perencanaan pembangunan bangsa (Roesli, 2016). Pijat merupakan bentuk ideal untuk merealisasikannya, sebab saat memijat bayi, ibu ”melatih” dirinya untuk lebih engenal bayinya. Dengan memijat bagian demi bagian tubuh bayi secara lembut, ibu belajar mengenali tubuh dan bahasa tubuh bayinya secara

individual. Dari sini akan diketahui pijatan mana yang menyenangkan bagi bayi dan mana yang tidak disukainya. Lama-lama kita akan menjadi lebih terampil dan percaya diri dalam mengurus bayi.

Dampak positif yang ditimbulkan dari pijat bayi umumnya bayi yang mendapat pijatan secara teratur akan lebih rileks dan tenang. Melalui sentuhan pemijatan terhadap jaringan otot, peredaran darah dapat meningkat makin lancar, ataupun posisi otot dapat dipulihkan dan diperbaiki otomatis dapat meningkatkan fungsi-fungsi organ tubuh dengan sebaik-baiknya. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan bila pijat bayi dilakukan pemijatan dengan cara yang salah dan tidak sesuai dengan ketentuan medis, efek sampingnya adalah pembengkakan, terdapatnya lebam, adanya rasa sakit pada bayi sehingga bayi menjadi rewel, pergeseran urat, cedera, bahkan bisa menyebabkan kematian pada bayi. Oleh karena itu, banyak orang tua enggan melakukan pijat bayi, mereka takut akan terjadi resiko pijat bayi pada buah hatinya. Resiko pijat bayi tersebut biasanya disebabkan oleh kelalaian praktisi pijat dalam memijat, salah pijat, dan kurangnya pengetahuan lemijat (Roesli, 2016).

## **1.2 Tujuan**

Memberikan edukasi untuk membantu meningkatkan imunitas pada bayi melalui pijat bayi.

## **1.3 Manfaat**

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai sumber informasi tentang manfaat pijat bayi untuk membantu meningkatkan imunitas bayi. Hasil penelitian ini dapat digunakan klien agar dapat merawat atau menerapkan cara untuk memijat bayi.

#### **1.4 Sasaran Kegiatan**

Sasaran pada kegiatan ini yaitu Bayi di lingkungan masyarakat disekitar “Bidan Layla Mom And Baby Spa Lamongan”

#### **1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di PMB Bidan Layla Mom And Baby Spa Lamongan. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada tanggal 21 Desember 2020 sampai 04 Januari 2021

#### **1.6 Solusi yang Ditawarkan**

Pemberian penyuluhan terhadap ibu, bahwa Pijat bayi digolongkan sebagai suatu stimulasi karena dalam pijat bayi terdapat unsur sentuhan yang akan merangsang fungsi sel - sel otak. Selain itu pijat bayi dapat merangsang hormon pencernaan antara lain insulin dan gaselin, sehingga penyerapan makanan menjadi lebih baik. Hal ini menyebabkan bayi cepat merasa lapar sehingga lebih sering menyusu dan dapat terjadi peningkatan berat badan (Nugrohowati & Nurhidayati, 2015; Pamungkas et al., 2020; Sudarmi et al., 2021)

Pijat bayi memang dipercaya dapat menjaga kesehatan dan mampu merangsang dan mengoptimalkan tumbuh kembang bayi. Namun tanpa teknik pemijatan yang benar, pijat bayi justru membahayakan, bahkan dapat menimbulkan kematian pada bayi. Hingga saat ini belum semua dukun bayi memahami teknik pijat bayi yang benar.

Dampak positif yang ditimbulkan dari pijat bayi umumnya bayi yang mendapat pijatan secara teratur akan lebih rileks dan tenang. Melalui sentuhan pemijatan terhadap jaringan otot, peredaran darah dapat meningkat makin lancar, ataupun posisi otot dapat

dipulihkan dan diperbaiki otomatis dapat meningkatkan fungsi-fungsi organ tubuh dengan sebaik-baiknya(Pamungkas et al., 2020). Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan bila pijat bayi dilakukan pemijatan dengan cara yang salah dan tidak sesuai dengan ketentuan medis, efek sampingnya adalah pembengkakan, terdapatnya lebam, adanya rasa sakit pada bayi sehingga bayi menjadi rewel, pergeseran urat, cedera, bahkan bisa menyebabkan kematian pada bayi.(Nugrohowati & Nurhidayati, 2015)

## BAB 2.

### TARGET DAN LUARAN

Adapun perubahan target dan luaran pasca IbM yang adalah sebagai berikut :

No	Target	Luaran
1.	Peningkatan imunitas bayi stimulasi teknik stroke pada pijat bayi	Peningkatan imunitas bayi stimulasi teknik stroke pada pijat bayi
2.	Publikasi	Jurnal Nasional

## **BAB 3.**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Persiapan**

Pendekatan yang dilakukan metode partisipatif dengan melakukan pendekatan terhadap tokoh masyarakat setempat untuk mendapat perizinan dan dukungan dalam mengerakkan ibu yang memiliki anak usia 0-6 bulan.

#### **3.2 Perencanaan kegiatan dan langkah-langkah kegiatan → Masuk Persiapan**

- 1) Melakukan pendekatan dan minta izin kepada PBM
- 2) Melakukan pendekatan kepada masyarakat terutama pada ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan
- 3) Menyiapkan tempat untuk melakukan penyuluhan tersebut agar ibu dan bayi lebih nyaman.
- 4) Pemberian penyuluhan mengenai pijat bayi

#### **3.3 Pelaksanaan**

Kegiatan dilakukan pada tanggal 21 Desember 2020 sampai 04 Januari 2021 dengan cara kerjasama dengan masyarakat dalam melakukan pijat bayi dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Mendata berapa banyak ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan dalam suatu masyarakat tersebut.
2. Mengumpulkan para ibu di tempat yang sudah kami sediakan.
3. Memberikan penyuluhan terkait pijat bayi
4. Mengetahui bagaimana keluhan yang dialami dengan cara mengisi kuisioner.
5. Dilakukan sesi tanya jawab mengenai materi yang di berikan

### **3.4 Evaluasi**

Selama kegiatan penyuluhan tidak terjadi kendala, ibu – ibu juga antusias untuk mendengarkan penyuluhan mengenai pijat bayi.

## **BAB 4.**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan di wilayah masyarakat Lamongan khususnya di baby spa bidan Layla Mom. Kegiatan menyasar pada ibu dengan anak bayi berdasarkan database baby spa bidan Layla mom. Total ada 7 orang tim yang terjun langsung dengan mengadakan diskusi, pemberian Latihan dan demonstrasi pijat bayi.

Kegiatan ini diikuti oleh ibu dan anak sebanyak 22 orang dimana rata-rata berada pada masa usia 0 bulan sampai dengan 1 tahun. Dari hasil kegiatan didapatkan data awal 78% ibu tidak mengetahui manfaat stimulasi pijat bayi terhadap asupan makan anak, ibu juga tidak mengetahui teknik pijat yang benar sebanyak 19 orang (86,3%) dan sebanyak 3 orang (13,7%) mengetahui namun belum mampu mendemonstrasika pijat bayi dengan baik Kemudian setelah dilakukan kegiatan penyuluhan dengan menggunakan leaflet yang berisi terkait dengan panduan pijat bayi dan manfaatnya.

Pijat bayi adalah pemberian teknik pijat yang akan memperbaiki nafsu makan bayi dan terbukti mempunyai pengaruh terhadap kenaikan berat badan bayi 0-6 bulan (Sudarmi & Anggraeni, 2021).Manfaat lainnya dari pijat bayi yaitu dapat meningkatkan jumlah dan sitotoksisitas dari sistem immunitas (sel pembunuh alami), merangsang fungsi pencernaan serta pembuangan, membantu melatih relaksasi, mengurangi depresi dan ketegangan, meningkatkan kesiagaan, mengurangi rasa sakit, mengurangi kembung dan kolik (sakit perut), meningkatkan volume ASI, meningkatkan berat badan, meningkatkan pertumbuhan, meningkatkan konsentrasi bayi dan membuat tidur lelap), serta memperbaiki sirkulasi darah dan pernapasan.Pijat bayi juga dapat membina ikatan kasih sayang orang tua dan anak (bounding)(Harahap, 2019)

## **BAB 5.**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu tentang teknik pijat bayi, peningkatan kesadaran akan manfaat pijat bayi dan meningkatkan bonding dalam proses stimulasi nafsu makan anak

#### **5.2 Saran**

Pijat bayi sangat dianjurkan agar merileks kan dan menenangkan bayi dan kami berharap ibu saat dirumah dapat mempratekkan dengan sang buah hati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, N. R. (2019). Pijat bayi meningkatkan berat badan bayi usia 0-6 bulan. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(2), 99–107.
- Nugrohowati, R., & Nurhidayati, E. (2015). *Pengaruh pijat bayi terhadap tumbuh kembang bayi usia 0-12 bulan di desa Margodadi kecamatan seyegan kabupaten Sleman*. STIKES' Aisyiyah Yogyakarta.
- Pamungkas, C. E., Amini, A., & Rahmawati, C. (2020). Sentuhan Kasih Ibu, Upaya Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Dengan Pijat Bayi Pada Anak Usia 0-3 Tahun Di Desa Selebung Ketangga, Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 356–362.
- Sudarmi, S., & Anggraeni, N. P. D. A. (2021). Pemberdayaan Ibu Bayi Meningkatkan Status Gizi Bayi Yang Berusia 6-12 Bulan Melalui Pijat Bayi Berbasis Budaya Lokal (Obisa) Di Kota Mataram. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 264–269.
- Sudarmi, S., Halimatusyaadiah, S., & Anggraeni, N. P. D. A. (2021). Pemberdayaan Ibu Bayi Meningkatkan Status Gizi Bayi Yang Berusia 6-12 Bulan Melalui Pijat Bayi Berbasis Budaya Lokal (Obisa) Di Kota Mataram. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 264.  
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.5685>

## BAB 6

### BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

#### 6.1 Biaya Kegiatan

Ringkasan anggaran biaya untuk pelaksanaan kegiatan ini seperti tabel 1 berikut.

No	Item	Satuan	Harga	Jumlah
<b>A. Honorarium</b>				
1.	Ketua	1 2	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
2.	Anggota	5 2	Rp 50.000,00	Rp 250.000,00
3.	Kader	1 2	Rp 150.000,00	Rp 150.000,00
4.	Teknis Lapangan	7 2	Rp 50.000,00	Rp 350.000,00
5.	PBM	1 2	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
				Rp -
<b>Sub Total A</b>				Rp 1.050.000,00
<b>B. Bahan Habis Pakai</b>				
1.	Kertas A4 80 gram	1 1	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00
2.	Banner	1 1	Rp 160.000,00	Rp 160.000,00
3.	Leaflet	40 1	Rp 4.000,00	Rp 160.000,00
4.	ATK	2 1	Rp 100.000,00	Rp 200.000,00
5.	Tinta Hitam	1 1	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00
				Rp -
<b>Sub Total B</b>				Rp 605.000,00
<b>C. Cindera Mata</b>				
1.	PBM	1 1	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
2.	Bidan	1 1	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
3.	Kader	1 1	Rp 150.000,00	Rp 150.000,00
4.	Peserta	30 1	Rp 50.000,00	Rp 1.500.000,00
5.	Petugas lapangan	7 1	Rp 50.000,00	Rp 350.000,00
				Rp -
<b>Sub Total C</b>				Rp 2.500.000,00
<b>D. Konsumsi</b>				
1.	Box Kue	45 2	Rp 35.000,00	Rp 1.575.000,00

2.	Air Mineral	45 2	Rp 3.000,00	Rp 135.000,00
				Rp -
<b>Sub Total D</b>				Rp 1.710.000,00
<b>E. Perjalanan</b>				
1.	Ketua	1 2	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
2.	Anggota	5 2	Rp 75.000,00	Rp 375.000,00
3.	Teknis Lapangan	7 2	Rp 75.000,00	Rp 525.000,00
<b>Sub Total E</b>				Rp 1.000.000,00
<b>F. Lain-lain</b>				
1.	Peralatan Pembuatan Vidio	1 1	Rp 2.635.000,00	Rp 2.635.000,00
2.	Hadiah	5 2	Rp 100.000,00	Rp 500.000,00
				Rp -
<b>Sub Total F</b>				Rp 3.135.000,00
<b>Jumlah Total A, B, C, D, E dan F</b>				<b>Rp 11.000.000,00</b>

## 6.2 Jadwal Kegiatan

No	Urutan Kegiatan	Koordinasi Kegiatan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Koordinasi kegiatan												
2.	Penyusunan proposal												
3.	Kontrak/penugasan												
4.	Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat												
5.	Monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat												
6.	Laporan hasil pengabdian masyarakat												
7.	Penyusunan laporan akhir												
8.	Evaluasi kegiatan												

## DOKUMENTASI

Gambar 1. Penyuluhan dan pengabdian masyarakat pemberian pijat bayi



Gambar 2 Proses demonstrasi dan review pengetahuan ibu terhadap pijat bayi



**Lampiran 3. Biodata Ketua**  
**BIODATA KETUA**

**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Aryunani, S.ST., M.Kes
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Ketua Program Studi
4	NIK	-
5	NIDN	0717027903
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Banyuwangi 17 Februari 1979
7	Alamat Rumah	Perumahan Bogorami indah regensi blok C no 14
8	Nomor Telepon/Faks/HP	081230182226
9	Alamat Kantor	Jl. Sutorejo no 59
10	Nomor Telepon/Faks	-
11	Alamat e-mail	<a href="mailto:aryun.bdn@fik.um-surabaya.ac.id">aryun.bdn@fik.um-surabaya.ac.id</a>
12	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar-Dasar Komplementer</li> <li>2. Evidence Based dalam Praktik Kebidanan</li> <li>3. KB dan Pelayanan Kontrasepsi</li> <li>4. Asuhan Kebidanan pada bayi, Balita dan Anak Pra sekolah</li> <li>5. Asuhan Kebidanan Kehamilan</li> </ol>

**B. Riwayat Pendidikan**

Jenjang Pendidikan	Nama Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu	Tahun lulus
D3	D3 Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surabaya	Kebidanan	2004
D4/S1	D.4 Kebidanan Stikes Insan Unggul Surabaya	Kebidanan	2006
S2	S2 Pendidikan Profesi Kesehatan UNS	Pendidikan Profesi Kesehatan	2010

**C. Pelatihan atau Workshop Yang Diikuti Dalam 3 Tahun Terakhir**

Jenis Kegiatan	Tempat	Waktu	Sebagai	
			Penyaji	Peserta
Midwifery Workshop “Model Of Midwifery Clinical Practice”	Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta	13 Maret 2019		√
Seminar “Bidan Melindungi Hak Kesehatan Reproduksi Melalui Pemberdayaan Perempuan dan Optimalisasi Pelayanan Kebidanan (Midwives Defenders of Women’s Rights)	Surabaya	25 Agustus 2019		√
Seminar Nasional “ Strategi Komunikasi Interpersonal dalam Peningkatan asuhan Kebidanan di era Industri 4.0”	PD IBI Jawa Timur	19 Oktober 2019		√
Self Healing untuk Mengurangi Kecemasan pada Ibu Hamil dalam Menghadapi New Normal	Prodi Kebidanan FIK Universitas Ngundi Waluyo	24 Juni 2020		√
Cyber Teaching group Development “Promoting Healthy Behaviour Through Group Communication”	UNAIR	12 Oktober 2020		√
How to Write A Good Systematic Literature Review Paper	UNAIR	19 Oktober 2020		√
Workshop Item Review Uji Kompetensi Khusus Retaker Lulusan D-III Kebidanan	AIPKIND	12-13 Februari 2021		√

**D. Pengalaman Penelitian Dalam 3 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2017	Determinan Faktor Partisipasi Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu di Desa Kejawan Putih Tambak Kecamatan Mulyorejo	Mandiri	-
2	2019-2020	Efektifitas Senam Pilates Terhadap Nyeri Punggung pada Ibu hamil	Hibah Internal Universitas	Rp. 7.700.000

		Trimester III		
3	2019-2020	Gambaran pelayanan kebidanan komplementer di PMB Kota Surabaya	Hibah Internal Universitas	Rp. 7.490.000
4	2020-2021	Pengaruh pijat bayi untuk meningkatkan status kesehatan anak bayi 0-12 bulan	Hibah Internal Universitas	Rp. 8.000.000

#### E. Pengalaman Pengabdian dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2018	Determinan Faktor Partisipasi Ibu Balita dalam Kegiatan Posyandu di Desa Kejawan Putih Tambak Kecamatan Mulyorejo	Mandiri	-
2.	2018	Pos UKK Cumi dan Pos UKK Kerapuh sebagai upaya Meningkatkan Kesehatan Keluarga di Wilayah Tambakwedi Kecamatan Kenjeran, Surabaya	Mandiri	-
3.	2019-2020	Penyuluhan Jenis terapi komplementer pada ibu dan anak sebagai alternatif terapi non farmakologis di Posyandu Matahari Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.000.000
4.	2019-2020	Edukasi dan pelatihan senam pilates untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil di PMB Siti Alfiyah, Amd. Keb Surabaya	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.500.000
4.	2019-2020	Edukasi dan pelatihan senam pilates untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil di PMB Siti Alfiyah, Amd. Keb Surabaya	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.500.000

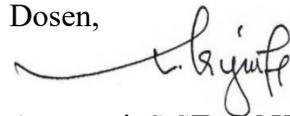
Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai

ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan dosen pemula.

Surabaya, 28 November  
2020

Dosen,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aryunani', written over a horizontal line.

Aryunani, S.ST., M.Kes